



**IMPLEMENTASI PENYALURAN  
PROGRAM TEPAT PEMBIAYAAN  
SYARIAH BTPN SYARIAH DALAM  
PEMBERDAYAAN EKONOMI  
PEREMPUAN**  
(Studi Kasus pada Masyarakat Sasaran di  
Desa Gejlig, Kajan Kabupaten Pekalongan)



**WIWIT LUSIANA LESTARI**  
**NIM. 4221052**

**2025**

**IMPLEMENTASI PENYALURAN PROGRAM  
TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH BTPN SYARIAH  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI  
PEREMPUAN**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Sasaran di Desa  
Gejlig, KAJEN Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**WIWIT LUSIANA LESTARI**

NIM. 4221052

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**IMPLEMENTASI PENYALURAN PROGRAM  
TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH BTPN SYARIAH  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI  
PEREMPUAN**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Sasaran di Desa  
Gejlig, KAJEN Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**WIWIT LUSIANA LESTARI**

NIM. 4221052

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwit Lusiana Lestari

NIM : 4221052

Judul Skripsi : Implementasi Penyaluran Program Tepat  
Pembiayaan Syariah BTPN Syariah Dalam  
Pemberdayaan Ekonomi Perempuan  
(Studi Kasus pada Masyarakat Sasaran di Desa  
Gejlig,Kajen Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Wiwit Lusiana Lestari

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Wiwit Lusiana Lestari

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

### PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Wiwit Lusiana Lestari**  
NIM : **4221052**  
Judul Skripsi : Implementasi Penyaluran Program Tepat  
Pembiayaan Syariah BTPN Syariah Dalam  
Pemberdayaan Ekonomi Perempuan  
(Studi Kasus pada Masyarakat Sasaran di Desa  
Gejlig, Kajan Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 5 Juni 2025

Pembimbing,



**Aenurofik, M.A**

NIP.1982012020111011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Wiwit Lusiana Lestari**  
NIM : **4221052**  
Judul Skripsi : **Implementasi Penyaluran Program Tepat  
Pembiayaan Syariah Dalam Pemberdayaan  
Ekonomi Perempuan  
(Studi Kasus pada Masyarakat Sasaran di  
Desa Gejlig, Kajen Kabupaten Pekalongan)**  
Dosen Pembimbing : **Aenurofik, M.A**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Drajat Stiawan, M.Si.**  
NIP.198301182015031001

Penguji II

**Indah Purwanti, M.T.**  
NIP.198701072019032011

Pekalongan, 11 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**  
NIP.197806162003121003

## MOTTO

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”  
(Q.S Al-Insyirah,94:5)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan dengan lancar. Tetapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”  
( Boy Candra )



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun nonmaterial dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan bantuan doa, selalu menyemangati, dan perhatian kepada saya selama ini.
2. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Aenurofik, M.A selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan nasihat selama proses pembuatan Skripsi .
4. Muhammad Nasrullah,S.E, M.S.I selaku dosen wali yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Dhewandaru A.Md.Kep , pemicu semangat, sumber dari segala kekuatan,ide,dan inspirasi.
6. Serta semua teman-teman dan pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang membantu dalam penulisan Skripsi.
7. Dll

## KATA PENGANTAR

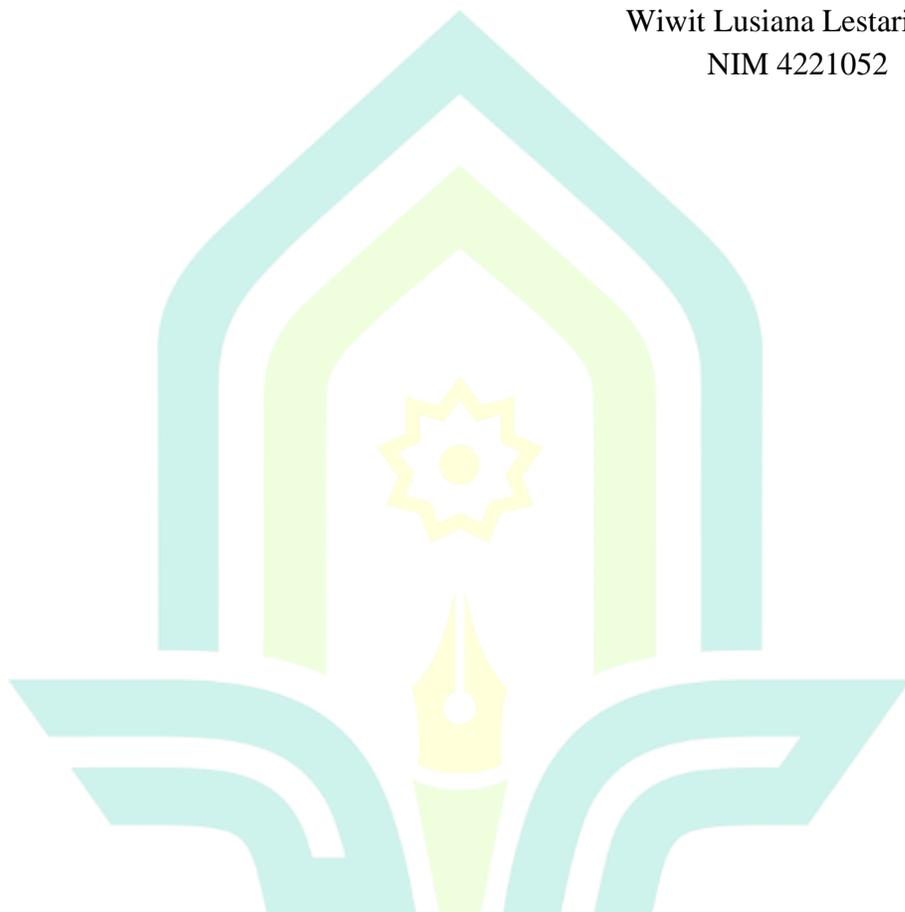
Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.H.Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Stiawan, M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Aenurofik, M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Muhammad Nasruallah, S.E, M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Drajat Stiawan, M.Si. selaku dosen penguji 1 dan Indah Purwanti, M.T. selaku dosen penguji 2.
8. Pihak Bank BTPN Syariah dan Nasabah Perempuan Desa Gejlig yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 Mei 2025



Wiwit Lusiana Lestari  
NIM 4221052



## ABSTRAK

WIWIT LUSIANA LESTARI. Implementasi Penyaluran Program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah dalam rangka Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus pada Masyarakat Sasaran di Desa Gejlig, KAJEN Kabupaten Pekalongan

Program Tepat Pembiayaan Syariah merupakan salah satu bentuk pembiayaan yang disediakan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional biasa dikenal dengan Bank BTPN Syariah, dengan sasaran utama perempuan yang tinggal di wilayah pedesaan. Melalui program ini, nasabah memperoleh akses permodalan untuk digunakan sebagai modal usaha. Pembiayaan disalurkan dengan menggunakan akad murabahah wal murabahah, sehingga diharapkan dapat membantu perempuan desa dalam mengembangkan kegiatan usaha mereka dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Bagi para perempuan yang ingin mengembangkan usaha dan yang ingin memulai usaha diberi kesempatan akan lebih berkembang dan produktif dalam dunia usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi penyaluran Program Tepat Pembiayaan Syariah oleh BTPN Syariah dalam upaya pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi terhadap nasabah, petugas BTPN Syariah, serta tokoh masyarakat yang terkait dengan pelaksanaan program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tepat Pembiayaan Syariah telah berhasil membantu perempuan dalam mengakses permodalan, menjalankan usaha kecil, serta membangun kebiasaan menabung dan disiplin keuangan. Sebagian besar responden mengalami peningkatan pendapatan dan merasa lebih percaya diri dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, program ini terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di tingkat desa.

**Kata kunci :** Implementasi, Program Tepat Pembiayaan Syariah, pemberdayaan ekonomi perempuan.

## ***ABSTRACT***

WIWIT LUSIANA LESTARI. Implementation of the Distribution of the BTPN Syariah Sharia Financing Program in the Framework of Women's Economic Empowerment (Case Study on Target Communities in Gejlig Village, Kajen, Pekalongan Regency.

The Tepat Pembiayaan Syariah program is a form of financing provided by Bank Tabungan Pensiunan Nasional, commonly known as Bank BTPN Syariah, with the main target being women living in rural areas. Through this program, customers gain access to capital to be used as business capital. Financing is disbursed using the murabahah wal murabahah agreement, with the aim of helping rural women develop their business activities and contribute to improving their families' economic well-being. Women who wish to develop their businesses or start new ventures are given the opportunity to grow and become more productive in the business world.

This study aims to examine the implementation of the Sharia Financing Program by BTPN Syariah in empowering women's economic activities in Gejlig Village, Kajen Subdistrict, Pekalongan Regency. This study employs a field research method with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include in-depth interviews, field observations, and documentation of clients, BTPN Syariah staff, and community leaders involved in the program's implementation.

The results of the study indicate that the Tepat Pembiayaan Syariah program has successfully helped women access capital, run small businesses, and develop saving habits and financial discipline. Most respondents experienced an increase in income and felt more confident in running their businesses. Thus, this program has proven to make a tangible contribution to women's economic empowerment at the village level.

*Keywords:* Implementation, Appropriate Sharia Financing Program, women's economic empowerment.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ā = a	āī = aa	ā = a dan garis atas
ī = i	āī = ai	ī = i dan garis atas
ū = u	āū = au	ū = u dan garis atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh :

جمالت مرات            ditulis            *mar'atunjamilah*

2. Ta'marbutah mati Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh :

ف تمه            ditulis            *Fatimmah*

4. syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh

ربنا            ditulis            *rabbana*  
البر            ditulis            *al-birr*

5. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

Contoh:

Kata sandang syamsiyah

النس            ditulis            *asy-syamu*  
الرجل        ditulis            *ar-rajulu*

Kata sandang qomariyah

Contoh :

القمر            ditulis            *al-qomar*  
الجلل            ditulis            *al-jalal*

6. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

امرت  
شيع

ditulis  
ditulis

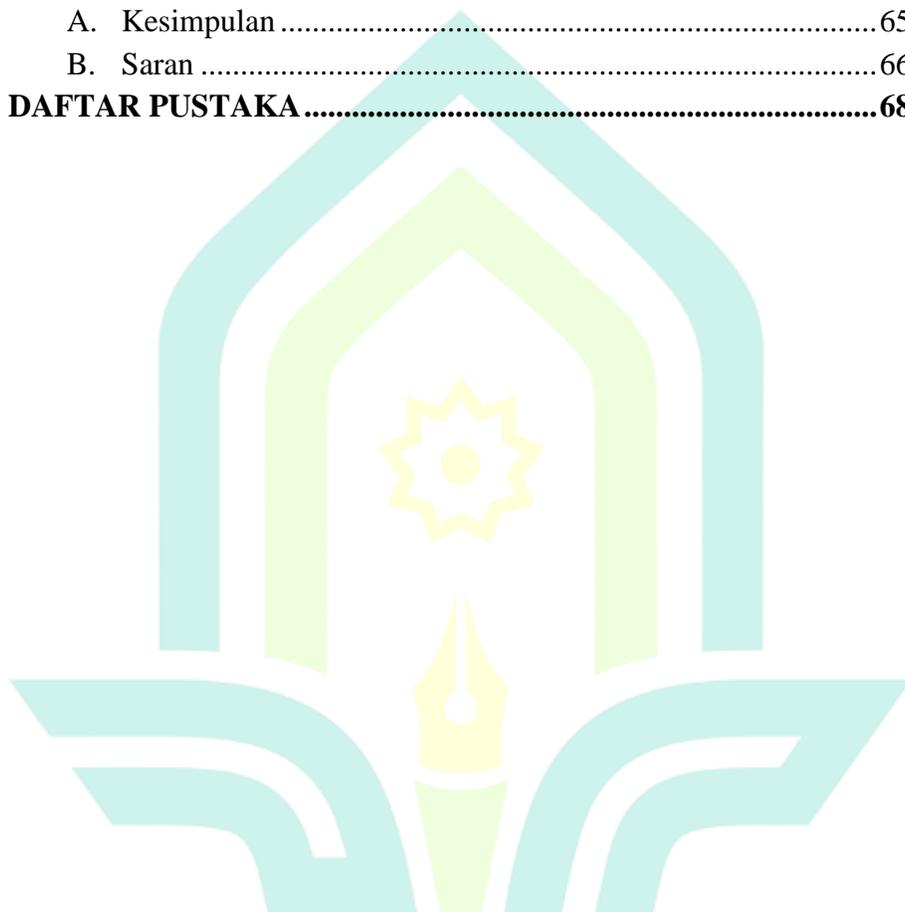
*umirtu*  
*s*



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Subfokus Penelitian .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Pemberdayaan Ekonomi masyarakat .....	10
B. Implementasi program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah .....	18
C. Penelitian Terdahulu .....	24
D. Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Pendekatan penelitian .....	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
D. Subjek Penelitian dan Sampel.....	31
E. Sumber Data .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32

G. Analisis Keabsahan Data .....	33
H. Metode Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian .....	37
B. Temuan Penelitian .....	43
C. Pembahasan Temuan Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
--------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka berpikir ..... 30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 WAWANCARA .....	73
Lampiran 2 Hasil Wawancara .....	76
Lampiran 3 SURAT PENGANTAR DARI KAMPUS .....	116
Lampiran 4 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN .....	117
Lampiran 5 DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	119



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemberdayaan perempuan dalam pengembangan perekonomian menjadi isu yang semakin menarik perhatian seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dalam kerangka pembangunan yang berkelanjutan, pemberdayaan tidak hanya diakui sebagai hak asasi manusia, akan tetapi dianggap pula sebagai elemen kunci dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan dapat mengurangi kemiskinan. Meskipun perempuan memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam sektor ekonomi, mereka sering dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti akses yang terbatas terhadap pendidikan, pelatihan, dan permodalan .

Di Indonesia, perempuan memainkan peran penting dalam perekonomian khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja di Indonesia, ini tentunya dapat berkontribusi dalam mengurangi Tingkat ketidak serapan tenaga kerja (Sulastri, 2022). Namun demikian, masih banyak perempuan yang terjebak dalam pekerjaan informal dengan upah yang rendah dan minim perlindungan sosial. Situasi ini menyoroti perlunya inisiatif yang lebih tinggi yang bertujuan untuk pemberdayaan perempuan agar dapat memperoleh peluang ekonomi yang jauh lebih baik. Sangat penting untuk adanya program-program untuk melatih keterampilan, dan memfasilitasi akses keuangan, karena hal ini penting untuk meningkatkan kemampuan dan meningkatkan pendapatan mereka.

Pemberdayaan perempuan merujuk pada upaya untuk memperkuat kemampuan dan kedudukan perempuan dalam masyarakat, yang meliputi berbagai aspek yakni ekonomi, sosial, dan politik. Melalui pemberdayaan, perempuan diberikan kepercayaan diri dan keterampilan untuk menghadapi berbagai tantangan, serta meningkatkan posisi mereka baik. Oleh karena

itu, perempuan adalah langkah krusial dalam mencapai kesetaraan gender, keadilan sosial, dan pembangunan yang berkelanjutan.

Pada tingkat global, PBB organisasi internasional mengakui pemberdayaan perempuan menjadi salah satu dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Maka dari itu PBB, menekankan pentingnya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan sebagai komponen dan tujuan pembangunan (Komnasham, 2023). Pemberdayaan perempuan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, akan tetapi juga bagi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan, mengingat perempuan yang mempunyai kualitas diri Berpotensi untuk lebih banyak berinvestasi dalam pendidikan dan kesehatan anak-anak mereka. Hal ini, dapat menghasilkan efek berkaitan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi siklus kemiskinan dalam kelompok. Dengan demikian, pemberdayaan perempuan tidak hanya berkaitan dengan perorangan saja tetapi juga dapat membangun masyarakat yang lebih baik.

Namun, masih terdapat tantangan bagi perempuan yang ingin melangkah lebih maju demi meningkatkan perekonomian. Perempuan yang mempunyai keinginan berwirausaha seringkali didatangi berbagai kendala. Hal ini menyebabkan perempuan tidak berkembang dalam pengembangan usahanya. Keterbatasan mengenai peran perempuan terhadap norma dan budaya, seringkali menganggap peran perempuan hanya sebagai ibu rumah tangga hal ini menyebabkan perempuan mengalami tekanan tidak dapat mewujudkan keinginan mereka untuk berkarier. Beban ganda yang dimiliki perempuan membuat perempuan kesulitan untuk membangun bisnis karena memiliki tanggung jawab keluarga.

Minimnya pendidikan yang perempuan punya menjadikan perempuan dipandang sebelah mata karena dianggap tidak cocok berbisnis. Keterbatasan dalam pengetahuan jaringan bisnis mengakibatkan perempuan seringkali perlu adanya monitoring dan pembelajaran mengenai bisnis yang akan dijalankan. Perlu adanya dorongan motivasi, Aspek-aspek yang

berperan dalam menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan perempuan. Perlu diketahui pelaku UMKM terbanyak saat ini dilakukan oleh perempuan, maka dari itu perlu adanya pemberdayaan pengetahuan untuk perempuan mengenai berbisnis agar tidak menghambat usaha mereka untuk menjalankan secara efektif dan pengelolaan uang dengan baik (Sofiatun & Rahman, 2023).

Akses pembiayaan modal usaha kerap kali menjadi faktor utama perempuan dalam memulai bisnis. Pada dasarnya perempuan di keluarga tidak memiliki aset untuk menjadi jaminan dalam pinjaman pada bank. Hal tersebut perempuan seringkali awam dengan dunia perbankan karna persyaratan yang banyak dan sulit. Lembaga keuangan seringkali hanya memberikan pinjaman kepada laki-laki karena dilihat yang mampu dan bekerja dalam keluarga. Kesulitan permodalan membuat perempuan takut dalam memulai usaha ataupun mengembangkan usahanya lebih maju. Padahal perempuan merupakan potensi keluarga yang harus didukung dan perlu pemberdayaan bagi perempuan-perempuan yang ingin maju bersama dalam membangun usaha mikro,kecil,dan menengah (UMKM) serta mewujudkan perempuan yang berdaya untuk pembangunan yang berkelanjutan (Dra. Veronika Saragih, 2022).

BTPN Syariah membuka peluang untuk para perempuan yang ingin berwirausaha dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program “Tepat Pembiayaan Syariah” menjadi salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui program ini, diharapkan perempuan dapat mendapatkan akses yang lebih baik terhadap pembiayaan yang dapat mendorong partisipasi aktif mereka dalam perekonomian. Program ini dirancang tidak hanya untuk pembiayaan namun mengenai edukasi perempuan tentang manajemen keuangan dan memberikan akses yang lebih luas terhadap modal usaha. Melalui inisiatif ini, diharapkan perempuan dapat memperkuat kapasitas usaha mereka serta berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi local (btpn, n.d.)

Bank Btpn Syariah didirikan pada tahun 1991 termasuk dalam bagian bank umum dengan lisensi bank non devisa yang diakuisisi 70% sahamnya oleh PT Bank Pensiunan Nasional (TBK) Btpn pada 20 Januari 2004. Kemudian, dikonversi menjadi Bank Syariah berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 22 Mei 2014. Bank BTPN Syariah ini dalam pelaksanaannya kegiatan usahanya dalam program “Tepat Pembiayaan” membentuk kantor cabang pada tiap kecamatan biasanya hal tersebut dinamakan Mobile Marketing Syariah (MMS). Sekelompok yang bertugas mengenalkan program pembiayaan kepada pelaku usaha UMKM pada tiap pelosok desa, yang memang membutuhkan untuk kemajuan usahanya. BTPN syariah mencari para perempuan yang memiliki semangat, berani dalam berusaha, bekerja keras, disiplin dan bersolidaritas dalam membangun usaha (btpn, n.d.).

Bank BTPN Syariah telah menggunakan akad sesuai prinsip syariah dalam transaksi pembiayaan yaitu akad *murabahah bil wakalah*. Prinsip tersebut diharapkan dapat memberikan rasa aman dan keadilan untuk nasabah perempuan. Pada dasarnya program pembiayaan ini nantinya agar antara pihak BTPN syariah dan nasabah dalam pembiayaan nantinya berlaku adil dan transparan tanpa ada unsur riba dan ketidakpastian. Manfaat yang didapatkan pun untuk bersama dari kedua belah pihak dari transaksi pembiayaan. BTPN syariah mengharapkan nantinya program ini dapat menjadi kontribusi yang positif bagi masyarakat, paling utama dalam memberdayakan ekonomi keluarga.

Alasan peneliti ingin meneliti pada masyarakat Kelurahan Gejlig, karena wilayah ini merupakan desa sasaran bagi BTPN syariah dalam penyaluran program “Tepat Pembiayaan Syariah” sejak 2021. Desa Gejlig memiliki jumlah penduduknya paling banyak di kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan, diambil dari data badan pusat statistik pekalongan jumlah penduduk desa Gejlig yaitu 6,592 jiwa dengan jumlah wanita sebanyak 3,290 dan laki-laki 3,302 (Badan statistik, 2020).

Perlu adanya pemberdayaan perempuan karena, perempuan di Desa Gejlig banyak yang turun tangan bekerja mencari uang dengan cara berjualan, membuat kerajinan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya hal ini dikemukakan oleh Kepala Dusun setempat . Mayoritas dari penduduk Desa Gejlig karena menjadi pedagang. Hal ini dilakukan dikarenakan penghasilan para suami tidak cukup bahkan ada yang suaminya tidak bekerja. Dengan semangat kerja yang tinggi demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Contohnya seorang perempuan seorang ibu rumah tangga sekaligus tulang punggung keluarga ibu Waryuni.

Ibu Waryuni adalah perempuan berusia 47 tahun, memiliki 5 orang anak asal dari Dukuh Cokrah Desa Gejlig. Ibu Waryuni ini menjadi seorang ibu signifikan dikenal di masyarakat. Dari dahulu ibu Waryuni ini telah mempunyai usaha warung di depan rumahnya, namun sempat terhenti karena ibu Waryuni waktu itu masih mengandung lagi anak ke 4 waktu itu. Seiring berjalannya waktu suami ibu Waryuni ini yang sebelumnya menjadi tulang punggung keluarga mencari rezeki, tiba-tiba mengalami sakit yang membuat suaminya hanya bisa bekerja di rumah. Pendapatan keluarga menurun namun kebutuhan keluarga yang banyak membuat ibu Waryuni bangkit lagi untuk melanjutkan usaha yang dulunya sempat terhenti. Hal tersebut dilakukan oleh beliau agar dapat memenuhi kebutuhan seharusnya, anak banyak masih sekolah masih butuh biaya. Namun dalam memulai usaha yang telah terhenti tidaklah mudah terutama dalam modal , ibu Waryuni mengumpulkan modal dikit demi sedikit dengan cara membuat kerajinan besek yang terbuat dari bambu. Namun, ternyata masih belum bisa untuk membangun usahanya kembali karna uang dari penjualan besek hanya bisa untuk kebutuhan sehari-hari itu saja masih kurang. Seorang perempuan apalagi seorang ibu yang mempunyai jiwa semangat bekerja, mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan keluarganya(Waryuni, 2025).

Hal ini menunjukkan hebatnya seorang perempuan yang berada di Indonesia mempunyai semangat yang luar biasa.

Menjadi dua peran sekaligus dalam keluarga menjadi ibu rumah tangga namun juga menjadi tulang punggung keluarga. Keduanya dapat dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Disini dapat dilihat bahwa perempuan dapat mengambil alih pekerjaan tanpa melihat gender dan dapat menyetarakan dengan laki-laki. Perempuan sosok yang tidak pernah lelah luar biasa. Dirumah menjadi sosok ibu di luar itu bisa membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, diketahui bahwa studi mengenai pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pembiayaan syariah telah banyak dilakukan, terutama yang berfokus pada aspek manfaat umum pembiayaan, peran fasilitator, maupun efektivitas program dari sisi kelembagaan. Namun demikian, masih terbatas penelitian yang secara spesifik menganalisis implementasi program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah di tingkat komunitas desa, dengan fokus pada mekanisme penyaluran pembiayaan, efektivitasnya terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan, serta dampaknya dalam konteks lokal masyarakat Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Kesenjangan ini menjadi dasar perlunya penelitian lebih lanjut agar diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi program tersebut dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi perempuan prasejahtera secara nyata

Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai program “Tepat Pembiayaan” yang dikeluarkan oleh BTPN syariah ini apakah program ini dapat membantu perekonomian perempuan di Desa Gejlig, dan peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai mekanisme dan bagaimana cara penyaluran pembiayaan syariah ini kepada masyarakat di Desa Gejlig

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme penyaluran program Tepat Pembiayaan Syariah yang diberikan BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi perempuan desa Gejlig, Kajen Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana dampak program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah yang diberikan oleh BTPN Syariah untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi perempuan desa Gejlig, Kajen Kabupaten Pekalongan

### **C. Subfokus Penelitian**

Fokus penelitian dilakukan agar pembahasan tidak melebar dan supaya fokus, maka dari itu cukup dibatasi pada persoalan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gejlig, Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Masalah yang akan dibahas merupakan program pembiayaan syariah dari BTPN Syariah yang diterapkan pada perempuan Desa Gejlig, Kajen Kabupaten Pekalongan.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menganalisis mekanisme program pembiayaan Tepat Pembiayaan syariah terhadap peningkatan pemberdayaan ekonomi perempuan desa Gejlig, Kajen Kabupaten Pekalongan.
  - b. Untuk menganalisis efektivitas penerapan program pembiayaan Tepat Pembiayaan syariah dalam pemberdayaan ekonomi perempuan desa Gejlig, Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan maupun pengetahuan yang diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan pembelajaran implementasi program pembiayaan bank pada perbankan syariah. Selain itu juga dapat menjadi nilai tambah pengetahuan dalam bidang perbankan syariah.
- b. Manfaat Praktis  
Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

- 1) Bagi penulis  
Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta menerapkan ilmu pengetahuan atau teori yang selama ini diperoleh dalam bangku kuliah.
- 2) Bagi Perbankan Syariah  
Memberikan masukan kepada pihak bank dalam upaya meningkatkan kerja operasional dan pelayanannya secara lebih baik lagi.
- 3) Bagi Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.  
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang ilmu perbankan syariah sehingga dapat menjadi sumber referensi bahan penunjang untuk persediaan di perpustakaan kampus.

#### **E. Sistematika pembahasan**

Penjelasan untuk mempermudah para pembaca terhadap pengetahuan yang dipaparkan maka dari itu konsep yang sudah dibuat ini dibagi lima bab bagian. Sistematika rencana penulisan skripsi sebagai berikut:

^Bab I: Pendahuluan; bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian.

Bab II: Landasan Teori; bab ini memaparkan tentang teori yang berkaitan dengan Pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah dari Bank BTPN Syariah, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III: Metode Penelitian; bab inilah yang nanti menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, pendekatan penelitian dan sampel, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik keabsahan data serta metode analisa data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan; bab ini dalam bab ini dijelaskan gambaran umum tentang program Tepat Pembiayaan Syariah, temuan penelitian, serta pembahasan temuan penelitian..

Bab V: Penutup; pada bab ini dijelaskan hasil kesimpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah penelitian, dan berisi saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme penyaluran program Tepat Pembiayaan Syariah yang diberikan BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi perempuan desa Gejlig, Kajen Kabupaten Pekalongan.

BTPN Syariah menerapkan sejumlah tahapan dalam menyalurkan program Tepat Pembiayaan Syariah kepada perempuan di Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan . Tahapan tersebut meliputi: Pre Marketing, yaitu tahap awal pengenalan kepada tokoh-tokoh formal dan informal seperti Ketua RT, kemudian dilanjutkan dengan Mini Meeting, yaitu pertemuan dengan calon nasabah untuk membangun kedekatan sekaligus memperkenalkan produk pembiayaan. Setelah itu dilakukan Projection Meeting, yakni pertemuan formal maupun informal untuk memberikan penjelasan secara mendetail mengenai program yang ditawarkan. Proses berikutnya adalah survei dan wawancara terhadap calon penerima, dan kemudian pencairan dana dilakukan dua minggu setelah tahap tersebut selesai. Adapun angsuran dibayarkan setiap dua minggu sekali selama periode pembiayaan yang berlangsung selama satu tahun.

Selain melalui tahapan prosedural, nasabah perempuan juga diwajibkan untuk melengkapi sejumlah dokumen sebagai bagian dari proses pengajuan program Tepat Pembiayaan Syariah. Dokumen yang harus diserahkan antara lain fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan fotokopi Kartu Keluarga (KK) sebagai bukti identitas dan data keluarga. Bagi perempuan yang telah memiliki usaha, mereka juga perlu menyertakan foto usaha yang sedang dijalankan sebagai bentuk verifikasi kegiatan ekonomi. Selain itu, calon nasabah harus mengisi dan menyerahkan formulir pengajuan pembiayaan yang disediakan oleh pihak BTPN Syariah, serta

mencantumkan rincian barang yang akan dibeli lengkap dengan estimasi harganya. Semua persyaratan ini bertujuan untuk memastikan kelayakan penerima dan ketepatan penggunaan dana pembiayaan.

2. Bagaimana dampak program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah yang diberikan oleh BTPN Syariah untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi perempuan desa Gejlig, Kajen Kabupaten Pekalongan.

Program pembiayaan yang disalurkan dengan tepat mampu mendorong peningkatan pendapatan nasabah, baik sebagai penghasilan utama maupun tambahan. Hal ini membuat mereka merasa terbantu karena pembiayaan tersebut berkontribusi langsung terhadap perbaikan kondisi ekonomi keluarga dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain manfaat yang terlihat secara langsung, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa akses terhadap modal pembiayaan dapat mendorong perempuan di wilayah pedesaan untuk menjadi lebih produktif. Dampak yang paling menonjol dari program ini adalah peningkatan pendapatan serta perubahan kualitas hidup dari kondisi kekurangan menjadi lebih layak dan tercukupi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menyampaikan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi perhatian dan dilaksanakan demi kebaikan serta kepentingan seluruh pihak yang terlibat.

1. Bagi pihak bank  
Akad murabahah merupakan bentuk perjanjian jual beli antara bank dan nasabah, di mana bank menyetujui untuk membeli suatu barang yang dibutuhkan nasabah, kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang sudah disepakati, termasuk margin keuntungan. Sementara itu, akad mudharabah adalah perjanjian kerja sama antara bank sebagai penyedia dana (shahibul mal) dan nasabah sebagai pengelola usaha (mudharib), di mana seluruh modal

berasal dari pihak bank. Meskipun akad murabahah pada dasarnya adalah transaksi jual beli, dalam praktiknya sering kali digunakan sebagai bentuk pemberian modal, padahal mekanisme tersebut lebih sesuai jika menggunakan akad mudharabah. Dalam konteks program Tepat Pembiayaan, peneliti berpendapat bahwa penggunaan akad mudharabah akan lebih tepat, karena mencerminkan kerja sama yang sebenarnya antara bank sebagai pemberi modal penuh dan nasabah sebagai pengelola usaha.

## 2. Bagi Nasabah

Penulis memiliki harapan yang kuat agar seluruh nasabah bank BTPN Syariah dapat menggunakan dana pembiayaan yang tersedia melalui program yang tepat secara optimal. Program ini menjadi peluang berharga bagi nasabah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Nasabah yang disiplin dalam membayar angsuran tepat waktu akan memperoleh kepercayaan dari pihak bank, karena hal tersebut turut membantu menghindari risiko pinjaman menjadi beban finansial, baik bagi nasabah maupun pihak bank.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., & Khamal, M. (2022). Implementasi Akad Murabahah Bil Wakalah Dalam Produk Pembiayaan KPR BTN Bersubsidi IB DI PT. BANK Tabungan Negara (Syariah) Kantor Cabang Syariah Medan. *Journal of Social Research*, 1(11), 128–137.
- Badan statistik. (2020). *Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan di Kecamatan Kajen*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. <https://pekalongankab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjAzIzE=/jumlah-penduduk-per-desa-kelurahan-di-kecamatan-kajen.html>
- btpn. (n.d.). *BTPN Syariah*. Btpn Syariah. Retrieved October 27, 2024, from <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/btpn-syariah>
- Btpn Syariah. (2023). *Tepat Pembiayaan Syariah MoBtpnsyariah*. (2023). *Tepat Pembiayaan Syariah Modal Kerja. Btpn Syariah*. <https://www.btpnsyariah.com/tepat-pembiayaan-modal-kerja-syariah-kepada-perusahaan-pembiayaan-kerja>. Btpn Syariah. <https://www.btpnsyariah.com/tepat-pembiayaan-modal-kerja-syariah-kepada-perusahaan-pembiayaan>
- Dewi, I. B. C., Oktafia, R., & Nisa, F. L. (2023). Implementasi Pembiayaan Murabahah Pada BTPN Syariah Untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Nasabah Perempuan. *Management Studies and ...*, 4(September 2022), 6932–6944. <https://journal.yrpiaku.com/index.php/msej/article/view/2614>
- Dra. Veronika Saragih, M. . (2022). *ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KREDIT MODAL USAHA*. 2(2), 115–119.
- dwi maarif, samsul. (2021). *Mengenal Teori Pemberdayaan Masyarakat Menurut Para Ahli*. Tirto.Id. <https://tirto.id/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli-gbyu>
- Dwiharti, A. N. B. S. (2025). *wawancara pribadi*. 15 Februari 2025.
- Edo Daniswaral , Renny Oktafia2, F. L. (2024). *Implementasi Platform Tepat Daya Bank BTPN Syariah dalam Mendukung Pengembangan dan Peningkatan Skill Usaha Mikro Desa*. 5(2), 551–568.
- Endah, K. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi*

Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.

<https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>

Fitriah, A. N. B. S. (2025). *Wawancara Pribadi*. Pekalongan 15 Februari 2025.

Gejlig, D. (2023). *profil Desa Gejlig*. <https://www.desakugejlig.com/index.php/artikel/2023/8/1/profil-desa-gejlig>

Ginting, M. H. P., Akbar, M., & Gusmarani, R. (2022). Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Perspektif Hukum Dan Sosiokultural. *Journal Law of Deli Sumatera*, II(1), 1–10. <https://jurnal.unds.ac.id/index.php/jlds/article/view/192>

Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13, 1–6.

IKHRAMIFATKHURRAHMAN. (2023). PEMBERDAYAAN EKONOMI NASABAH PEREMPUAN MELALUI PROGRAM TEPAT PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH KANTOR CABANG PURWOKERTO. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

Kemenko pmk. (2024). *Ekonomi Perawatan Menjawab Tantangan Peningkatan Partisipasi Kerja Perempuan dan Kesejahteraan Anak*. Kemenko Pmk. [https://www.kemenkopmk.go.id/ekonomi-perawatan-menjawab-tantangan-peningkatan-partisipasi-kerja-perempuan-dan-kesejahteraan-anak#:~:text=Hal ini dilakukan untuk mengatasi,\(RPJMN\) yang akan datang.](https://www.kemenkopmk.go.id/ekonomi-perawatan-menjawab-tantangan-peningkatan-partisipasi-kerja-perempuan-dan-kesejahteraan-anak#:~:text=Hal ini dilakukan untuk mengatasi,(RPJMN) yang akan datang.)

Komnasham. (2023). *Siaran Pers Komnas Perempuan atas Kepemimpinan Indonesia dalam Agenda Sidang Commission on the Status of Women (CSW)*. Komnasperempuan. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-atas-kepemimpinan-indonesia-dalam-agenda-sidang-comission-on-the-status-of-women-csw-ke-67#:~:text=Jakarta%2C 6 Maret 2023&text=Pada tahun ini%2C pertemuan CSW,di regional Asia>

Marthalina. (2018). Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 3(1), 59–76.

www.mdn.biz.id

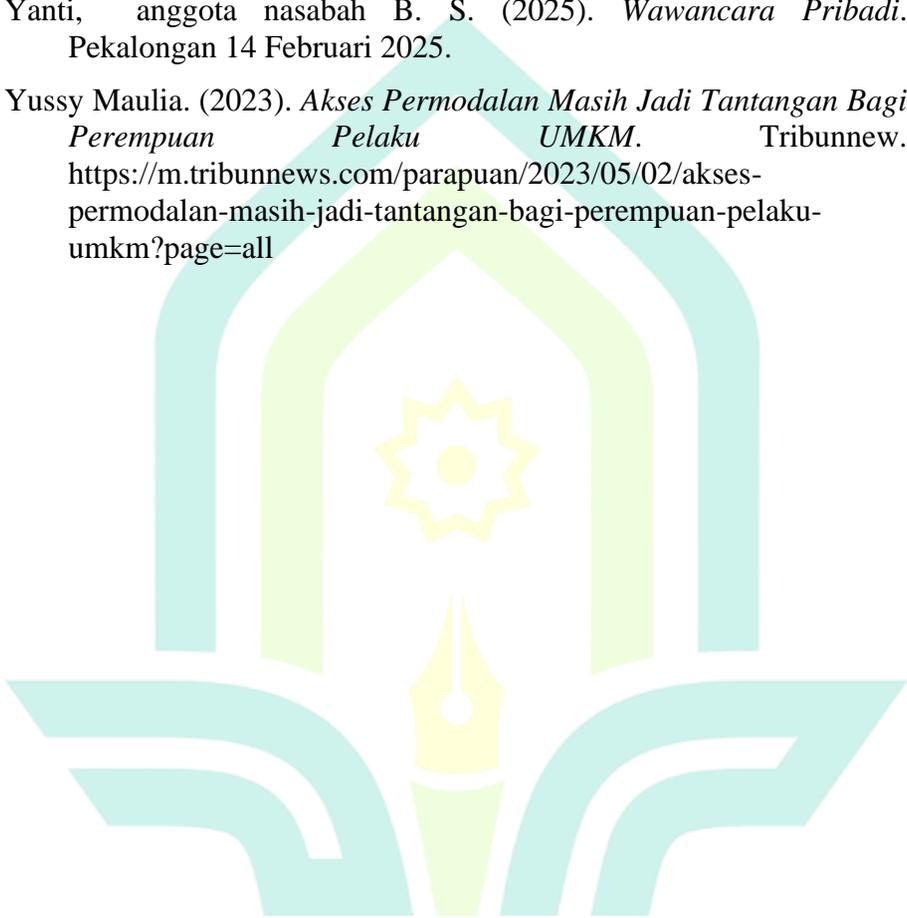
- Moleong, & J. L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (35th ed.)*. Remaja sodakarya.
- Munaroh, A. N. B. S. (2025). *Wawancara Pribadi*. Pekalongan 15 Februari 2025.
- Musyirin, A. N. B. S. (2025). *Wawancara Pribadi*. Pekalongan 15 Februari 2025.
- Nur Endah, anggota nasabah B. (2025). *Wawancara Pribadi*. Pekalongan 14 Februari 2025.
- Nurhadi Suchyo. (2022). *Perempuan: Tulang Punggung Ekonomi yang Sering Terabaikan*. Voaindonesia.Com. <https://www.voaindonesia.com/a/perempuan-tulang-punggung-ekonomi-yang-sering-terabaikan-/6880552.html>
- Pratama, O. R. F., & Takarini, N. (2023). Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Nasabah BTPN Syariah terhadap Perkembangan UMKM Melalui Pendampingan Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 72–81. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1336>
- prof.dr.damsar dan indrayani.dr. (2009). *Sosiologi Ekonomi* (2nd ed.). prenadamedia group.
- Program, A., Daya, T., Perempuan, P. E., Di, P., Btpn, P. T., & Medan, S. (2024). *ANALISIS PROGRAM TEPAT DAYA DALAM*. 3(1), 11–24.
- Rahmawati, W. (2022). Implementasi Program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus pada Masyarakat Sasaran di Kreo Selatan, Kota Tangerang, Banten). *Google Scoler*. <https://repository.umj.ac.id/8399/>
- Risma, W. D. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *E-Journal Inskripsi*, 1(1), 597–606.
- Selywdya, A. N. B. S. (2025). *Wawancara Pribadi*. Pekalongan 12 Februari 2025.
- Sofiatun, N., & Rahman, A. (2023). *Korelasi Antara Pendidikan ,*

*Keluarga , Pengeluaran Rumah Tangga Dan Korelasi Antara Pendidikan , Keluarga , Pengeluaran Rumah Tangga Dan Motivasi Correlation Between Education , Family , Household Expenditure And Work. September 2022.*

- Sudarmanto, eko dkk. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan.* yayasanktamenulis.
- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Puantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta, CV Bandung.  
[https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=1879&keywords=](https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=)
- Sugiyono, D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D.* In Penerbit Alfabeta.
- Sulastrri. (2022). *Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi.* Republik Indonesia Kemetrian Keuangan.  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html#:~:text=UMKM m>
- Sumilah, anggota nasabah B. S. (2025). *Wawancara Pribadi.* Pekalongan 14 Februari 2025.
- Susiana, S. (2019). *Pelindungan Hak Pekerja Perempuan dalam Perspektif Feminisme.* *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(2), 207–221. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i2.1266>
- Tampubolon, A. A., Nasution, U. H., & Nasution, S. (2024). *Analisis Peran Fasilitator Pendamping Dalam Pengembangan UMKM Pada PT BTPN Syariah Di MMS Labuhan Deli.* *Warta Dharmawangsa*, 18(2), 328–342.  
<https://doi.org/10.46576/wdw.v18i2.4434>
- Teddy kozuma. (2017). *AKAD WAKALAH BIL UJRAH DAN AKAD MURABAHAH BIL WAKALAH DI BANK SYARIAH.* Kumparan.Com. <https://kumparan.com/teddy-kozuma/akad-wakalah-bil-ujrah-dan-akad-murabahah-bil-wakalah-di-bank->

syariah/4

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*
- Wardumi, A. N. B. S. (2025). *Wawancara Pribadi*. 11 Februari 2025.
- Waryuni, A. N. B. S. (2025). *Wawancara Pribadi*. Pekalongan, 13 februari 2025.
- Yanti, anggota nasabah B. S. (2025). *Wawancara Pribadi*. Pekalongan 14 Februari 2025.
- Yussy Maulia. (2023). *Akses Permodalan Masih Jadi Tantangan Bagi Perempuan Pelaku UMKM*. Tribunnew. <https://m.tribunnews.com/parapuan/2023/05/02/akses-permodalan-masih-jadi-tantangan-bagi-perempuan-pelaku-umkm?page=all>



*Lampiran 5 DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS*

**A. IDENTITAS**

1. Nama Lengkap : Wiwit Lusiana Lestari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Juni 2002
3. Agama : Islam
4. Alamat : Dk.cokrah RT 05 RW 02 Ds.  
Gejlig,

Kecamatan Kajen, Kabupaten

Pekalongan

5. No Telepon : 085640606758
6. Email : [wiwitlussiana30@gmail.com](mailto:wiwitlussiana30@gmail.com)

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD : SD N 02 Gejlig ( 2010- 2015 )
2. SMP : SMP N 02 Kajen ( 2015- 2018 )
3. SMA : SMA N 01 Kajen (2018- 2021)

